

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BFI FINANCE INDONESIA TBK ("PERSEROAN"), DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



PT BFI FINANCE INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Pembiayaan Investasi, Modal kerja dan Multiguna serta Pembiayaan Konsumen Berbasis Syariah
Berkedudukan di Tangerang Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

BFI Tower – Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapt.Soebijanto Djajohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan
15322, Indonesia
Telepon: (021) 2965 0300, 2965 0500
Faksimili: (021) 2966 0757, 2966 0758
Website: www.bfi.co.id
E-mail: corsec@bfi.co.id

Jaringan Usaha

203 Kantor Cabang, 34 Gerai, dan 45 Kantor Cabang Syariah di berbagai wilayah di Indonesia

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE INDONESIA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp6.000.000.000.000,- (ENAM TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN V")**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan: **OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE INDONESIA TAHAP I TAHUN 2021 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp600.000.000.000,- (ENAM RATUS MILIAR RUPIAH)**

dan
OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE INDONESIA TAHAP II TAHUN 2021 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE INDONESIA TAHAP III TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.100.000.000.000,- (SATU TRILIUN SERATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, yang terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp617.000.000.000,- (enam ratus tujuh belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,250% (enam koma dua lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp227.000.000.000,- (dua ratus dua puluh tujuh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,000% (tujuh koma nol nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,375% (tujuh koma tiga tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada 27 April 2023. Pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 7 Februari 2024 untuk Obligasi Seri A, 27 Januari 2025 untuk Obligasi Seri B dan 27 Januari 2026 untuk Obligasi Seri C. Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN PIUTANG PERFORMING, YAITU PIUTANG YANG BELUM JATUH TEMPO, ATAU YANG PEMBAYARAN ANGSURANNYA TIDAK MENUNGGAK DALAM WAKTU LEBIH DARI 90 HARI KALENDER DARI TANGGAL JATUH TEMPO ANGSURAN MASING-MASING PIUTANG TERSEBUT, UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG OBLIGASI MELALUI WALI AMANAT, YANG PENGHATANNYA DILAKUKAN DENGAN AKTA JAMINAN FIDUSIA DENGAN NILAI JAMINAN YANG HARUS DIMUAT DALAM AKTA JAMINAN FIDUSIA YANG DITANDATANGANI SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI SEKURANG-KURANGNYA 20% (DUA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI, DAN NILAI JAMINAN YANG HARUS DISERAHKAN KEPADA WALI AMANAT UNTUK DIDAFTARKAN PADA KANTOR PENDAFTARAN FIDUSIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA SELAMBAT-LAMBATNYA 6 (ENAM) BULAN SEJAK TANGGAL EMISI OBLIGASI MENJADI SEKURANG-KURANGNYA 50% (LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI APABILA JUMLAH PIUTANG KURANG DARI YANG DIPERSYARHKAN, MAKA PERSEROAN WAJIB MENAMBAH JAMINAN ATAU DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI YANG DITEMPATKAN PADA REKENING PENAMPUNGAN ATAS NAMA PERSEROAN PADA BANK YANG DITENTUKAN OLEH WALI AMANAT DAN PERSEROAN.

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI PENAWARAN UMUM KETERANGAN LEBIH LANJUT OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI PENAWARAN UMUM.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DILUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBKATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI PENAWARAN UMUM

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG MERUPAKAN KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, YANG APABILA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN. RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG..

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEL.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATING INDONESIA ("FITCH"):

A+(idn)

(Single A plus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BCA Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk
(terafiliasi)

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Tangerang Selatan pada tanggal 12 Januari 2023

JADWAL

| | | |
|--|---|----------------------|
| Tanggal Efektif | : | 21 Mei 2021 |
| Masa Penawaran Umum | : | 24 – 25 Januari 2023 |
| Tanggal Penjatahan | : | 26 Januari 2023 |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan | : | 27 Januari 2023 |
| Tanggal Distribusi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi") | : | 27 Januari 2023 |
| Tanggal Pencatatan Pada BEI | : | 30 Januari 2023 |

PENAWARAN UMUM

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

"OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE TAHAP III TAHUN 2023"

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp617.000.000.000,- (enam ratus tujuh belas miliar Rupiah);
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp227.000.000.000,- dua ratus dua puluh tujuh miliar Rupiah) dan
- Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah).

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 memberikan tingkat bunga sebagai berikut:

- | | | |
|--------|---|--|
| Seri A | : | Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,250% (enam koma dua lima nol persen), berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. |
| Seri B | : | Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,000% (tujuh koma nol nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi. |
| Seri C | : | Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,375% (tujuh koma tiga tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. |

Jadwal pembayaran Bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

| Tanggal Pembayaran Bunga | | | |
|--------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | Seri A | Seri B | Seri C |
| Bunga Obligasi Ke-1 | 27 April 2023 | 27 April 2023 | 27 April 2023 |
| Bunga Obligasi Ke-2 | 27 Juli 2023 | 27 Juli 2023 | 27 Juli 2023 |
| Bunga Obligasi Ke-3 | 27 Oktober 2023 | 27 Oktober 2023 | 27 Oktober 2023 |
| Bunga Obligasi Ke-4 | 7 Februari 2024 | 27 Januari 2024 | 27 Januari 2024 |
| Bunga Obligasi Ke-5 | - | 27 April 2024 | 27 April 2024 |

| Tanggal Pembayaran Bunga | | | |
|--------------------------|--------|-----------------|-----------------|
| | Seri A | Seri B | Seri C |
| Bunga Obligasi Ke-6 | - | 27 Juli 2024 | 27 Juli 2024 |
| Bunga Obligasi Ke-7 | - | 27 Oktober 2024 | 27 Oktober 2024 |
| Bunga Obligasi Ke-8 | - | 27 Januari 2025 | 27 Januari 2025 |
| Bunga Obligasi Ke-9 | - | - | 27 April 2025 |
| Bunga Obligasi Ke-10 | - | - | 27 Juli 2025 |
| Bunga Obligasi Ke-11 | - | - | 27 Oktober 2025 |
| Bunga Obligasi Ke-12 | - | - | 27 Januari 2026 |

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Perdagangan Obligasi yang dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek telah dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 15 huruf c Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020, Perseroan berjanji akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi:

- **Jenis benda jaminan** adalah Piutang Performing untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, yang dilakukan dengan pembebanan jaminan fidusia.
- **Nilai benda jaminan:**
 - i. Nilai Jaminan yang harus dimuat dalam akta jaminan fidusia yang ditandatangani selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi adalah sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi;
 - ii. Nilai Jaminan yang harus diserahkan kepada Wali Amanat untuk didaftarkan pada kantor pendaftaran fidusia Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak Tanggal Emisi sekurang-kurangnya menjadi 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi.

Pemegang Obligasi mempunyai hak untuk didahulukan. Pada tanggal pendaftaran Jaminan Fidusia sebagaimana diatur dalam Bab I Informasi Tambahan subbab 1.2.8 terkait jaminan, Perseroan mempunyai utang senioritas yang merupakan utang Perseroan yang mempunyai jaminan secara khusus yang dijamin oleh Perseroan dan mempunyai hak keutamaan atau preferen. Batasan atas penerbitan tambahan utang dengan senioritas (hak keutamaan atau Preferen) dan utang tanpa senioritas adalah tidak melebihi rasio

keuangan sebagaimana dimaksud dalam Bab I Informasi Tambahan subbab 1.2.11 terkait pembatasan-pembatasan & kewajiban-kewajiban butir 3 (iii).

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Perseroan mempunyai utang senioritas yang merupakan utang Perseroan yang mempunyai jaminan secara khusus yang dijamin oleh Perseroan dan mempunyai hak keutamaan atau preferen. Total jumlah utang Perseroan yang senioritas yaitu yang mempunyai hak keutamaan atau preferen per 30 September 2022 adalah sebesar Rp10.1 triliun.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Penawaran Umum Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penggunaan dana bersih hasil Penawaran Umum Obligasi ini.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum Berkelanjutan dalam Informasi Tambahan.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No: 49/POJK.04/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan tahunan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") atas PUB Obligasi V berdasarkan surat No. 038/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 dan memperoleh penegasan atas PUB Obligasi V Tahap III berdasarkan Surat No. 203/DIR/RAT/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 dan Surat No. 001/DIR/RATLTR/I/2023 tanggal 10 Januari 2023, Obligasi ini telah mendapat peringkat:

A+ ^(idn)
(Single A plus)

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Fitch Ratings Indonesia yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil pemeringkatan Obligasi dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Financial Institution & Capital Market Division (FICD) Menara BTN Lantai 18
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta
Pusat 10130, Indonesia
Tel.: (021) 633-6789;
Website : www.btn.co.id
Untuk Perhatian : Wali Amanat - Financial Services Department

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan lebih lanjut mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan seluruhnya untuk modal kerja berupa pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna (selain pembiayaan berbasis syariah) sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Perusahaan Anak di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (diaudit) beserta catatan atas laporan-laporan keuangan ini telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) dalam laporan audit pada tanggal 15 Februari 2022 dengan opini Tanpa Modifikasi. Laporan Auditor Independen tersebut ditandatangani oleh Dr. Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 September | 31 Desember | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2022* | 2021 | 2020 |
| Aset | | | |
| Kas dan setara kas | 1.320.975 | 969.182 | 1.414.691 |
| Piutang pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 841.816, Rp 842.031, dan Rp 986.405 pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 | 17.520.072 | 13.676.190 | 12.678.444 |
| Piutang ijarah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 265, Rp 213, dan Rp 1.994 pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 | 3.104 | 941 | 586 |
| Piutang lain-lain - neto | 113.414 | 87.089 | 154.904 |
| Aset derivatif | 79.597 | - | - |
| Beban dibayar di muka dan uang muka | 29.909 | 30.847 | 24.412 |
| Aset ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.972 dan Rp 29.900 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | -- | 5.650 | 21.349 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 546.282, Rp 521.895 dan Rp 460.169 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 | 624.520 | 606.641 | 606.304 |
| Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 61.539, Rp 45.356, dan Rp 23.022 pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 | 35.688 | 36.035 | 42.514 |
| Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 114.556, Rp 98.145 dan Rp 85.224 pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 | 101.137 | 56.193 | 43.009 |
| Aset pajak tangguhan | 170.557 | 166.081 | 205.024 |
| Aset lain-lain | 1.645 | 890 | 9.294 |
| Jumlah Aset | 20.000.618 | 15.635.739 | 15.200.531 |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | |
| Liabilitas | | | |
| Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga | 8.708.385 | 4.789.422 | 4.794.844 |
| Utang pajak | 164.335 | 120.131 | 101.719 |
| Surat berharga yang diterbitkan - setelah dikurangi biaya emisi surat berharga yang belum diamortisasi | | | |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 September | | 31 Desember | |
|--|-------------------|-------------------|-------------|-------------------|
| | 2022* | 2021 | 2021 | 2020 |
| sebesar Rp 4.171, Rp 7.517, dan Rp 4.369 pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 | 1.580.829 | 2.487.483 | | 2.978.631 |
| Beban yang masih harus dibayar | 378.510 | 338.442 | | 194.038 |
| Utang dividen | 1.507 | 1.376 | | 1.318 |
| Utang lain-lain – Pihak ketiga | 422.043 | 305.087 | | 237.020 |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 148.108 | 115.457 | | 154.211 |
| Liabilitas derivatif | - | 48.115 | | 132.596 |
| Jumlah Liabilitas | 11.403.717 | 8.205.513 | | 8.594.377 |
| Ekuitas | | | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | |
| Modal saham – nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per saham | | | | |
| Modal dasar – 20.000.000.000 saham | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 15.967.115.620 saham | 399.178 | 399.178 | | 399.178 |
| Tambahan modal disetor – neto | 553.286 | 553.286 | | 553.286 |
| Saham treasuri | (252.160) | (252.160) | | (252.160) |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | |
| Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas – neto | (9.095) | (31.658) | | (87.630) |
| Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti | 64.264 | 80.284 | | 69.903 |
| Saldo laba | | | | |
| Telah ditentukan penggunaannya | 115.000 | 110.000 | | 105.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | 7.725.899 | 6.570.757 | | 5.818.573 |
| | 8.596.372 | 7.429.687 | | 6.606.150 |
| Kepentingan non-pengendali | 529 | 539 | | 4 |
| Jumlah Ekuitas | 8.596.901 | 7.430.226 | | 6.606.154 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 20.000.618 | 15.635.739 | | 15.200.531 |

*) Tidak diaudit.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 September | | 31 Desember | |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2022* | 2021* | 2021 | 2020 |
| Pendapatan | | | | |
| Piutang pembiayaan | 3.605.802 | 2.750.547 | 3.794.182 | 4.289.094 |
| Keuangan | 15.077 | 26.803 | 32.323 | 55.684 |
| Syariah | 44.130 | 17.307 | 26.454 | 12.694 |
| Lain-lain | 182.775 | 173.835 | 269.596 | 212.306 |
| Jumlah Pendapatan | 3.847.784 | 2.968.492 | 4.122.555 | 4.569.778 |
| Beban | | | | |
| Gaji dan tunjangan | (961.676) | (765.696) | (1.023.279) | (1.122.266) |
| Bunga dan keuangan | (441.359) | (436.250) | (570.086) | (870.476) |
| Umum dan administrasi | (517.352) | (427.149) | (647.148) | (536.151) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai: | | | | |
| Piutang pembiayaan | (266.473) | (291.563) | (431.857) | (1.053.286) |
| Piutang ijarah | (110) | (2.494) | (2.703) | (4.866) |
| Lain-lain | (36.898) | (45.652) | (36.524) | (112.737) |
| Jumlah Beban | (2.223.868) | (1.968.804) | (2.711.597) | (3.699.782) |
| Laba sebelum pajak | 1.623.916 | 999.688 | 1.410.958 | 869.996 |
| Beban pajak penghasilan | (314.138) | (203.676) | (279.620) | (168.404) |
| Laba periode/tahun berjalan | 1.309.778 | 796.012 | 1.131.338 | 701.592 |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | |
| Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas | 27.855 | 60.014 | 69.101 | 1.737 |
| Pajak penghasilan terkait | (5.292) | (11.403) | (13.129) | (330) |
| | 22.563 | 48.611 | 55.972 | 1.407 |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 September | | 31 Desember | |
|--|------------------|----------------|------------------|----------------|
| | 2022* | 2021* | 2021 | 2020 |
| (Kerugian) keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti | (19.791) | 9.597 | 12.817 | 154.068 |
| Pajak penghasilan terkait | 3.769 | (1.833) | (2.436) | (29.135) |
| | (16.022) | 7.764 | 10.381 | 124.933 |
| Penghasilan komprehensif lain periode/ tahun berjalan - setelah pajak | 6.541 | 56.375 | 66.353 | 126.340 |
| Jumlah penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan | 1.316.319 | 852.387 | 1.197.691 | 827.932 |
| Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | |
| Pemilik entitas induk | 1.309.786 | 796.132 | 1.131.293 | 701.595 |
| Kepentingan non-pengendali | (8) | (120) | 45 | (3) |
| | 1.309.778 | 796.012 | 1.131.338 | 701.592 |
| Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | |
| Pemilik entitas induk | 1.316.329 | 852.507 | 1.197.646 | 827.935 |
| Kepentingan non-pengendali | (10) | (120) | 45 | (3) |
| | 1.316.319 | 852.387 | 1.197.691 | 827.932 |
| Laba per saham dasar (nilai penuh) | 88 | 53 | 76 | 47 |

Rasio

| Keterangan | 30 September | | 31 Desember | |
|--|--------------|--------|-------------|--------|
| | 2022* | 2021* | 2021 | 2020 |
| RASIO USAHA (%) | | | | |
| Laba sebelum pajak / pendapatan | 42,2 | 33,7 | 34,2 | 19,0 |
| Laba periode/tahun berjalan / pendapatan | 34,0 | 26,8 | 27,4 | 15,4 |
| Laba periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas (ROE) | 15,2 | 11,1 | 15,2 | 10,6 |
| Laba periode/tahun berjalan / jumlah aset (ROA) | 6,5 | 5,4 | 7,2 | 4,6 |
| Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF) | 1,09 | 1,97 | 1,25 | 1,72 |
| RASIO KEUANGAN (x) | | | | |
| Current ratio | 1,9 | 1,9 | 1,9 | 1,6 |
| Utang terhadap ekuitas (Gearing ratio) | 1,2 | 0,9 | 1,0 | 1,2 |
| Rasio liabilitas terhadap jumlah aset | 0,6 | 0,5 | 0,5 | 0,6 |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas | 1,3 | 1,0 | 1,1 | 1,3 |
| Interest coverage ratio | 4,7 | 3,3 | 3,5 | 2,0 |
| Debt service coverage ratio | 44,2% | 26,7% | 30,2% | 20,7% |
| RASIO PERTUMBUHAN (%) | | | | |
| Jumlah pendapatan | 29,6 | (15,4) | (9,8) | (12,8) |
| Laba tahun berjalan | 64,5 | 52,9 | 61,3 | (1,4) |
| Jumlah aset | 27,9 | (3,7) | 2,9 | (20,4) |
| Jumlah liabilitas | 39,0 | (13,3) | (4,5) | (33,9) |
| Jumlah ekuitas | 15,7 | 8,8 | 12,5 | 8,7 |

*) tidak diaudit

Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Utang

| Rasio-rasio dalam Perjanjian Pinjaman | Persyaratan Rasio Keuangan | Tingkat Pemenuhan Perseroan per 30 September 2022 |
|--|----------------------------|---|
| Gearing ratio (total debt to tangible net worth) (x) | <5x | 1,2x |
| Rasio piutang pembiayaan bermasalah | <5% | 1,09% |
| Dampak mata uang yang tidak dilindungi | <25% | 0,00% |
| Ekuitas yang diharuskan (tangible net worth) | >Rp1 Triliun | Rp8,4 Triliun |

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan berkedudukan di Tangerang Selatan dan didirikan dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 57 tanggal 7 April 1982 Jo. Akta Perubahan No. 40 tanggal 6 Oktober 1982, keduanya dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"), yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman

Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 tanggal 28 Oktober 1982, dan telah didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 4265 dan No. 4266 tanggal 9 November 1982, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir tertuang dalam Akta No.19 tanggal 29 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan nomor AHU-0052483.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terbukti dalam Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0271122 tanggal 27 Juli 2022.

Perseroan berkedudukan di Tangerang Selatan dengan Kantor Pusat di BFI Tower – Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapt.Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322, Indonesia.

Pada tanggal diterbitkan Informasi Tambahan, Perseroan Memiliki 203 Kantor Cabang, 34 Gerai dan 45 Kantor Cabang Syariah di berbagai wilayah di Indonesia.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Mei 2017 Juncto Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Desember 2022, yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp.25,00 (Dua Puluh Lima Rupiah) Per Saham | | % |
|---|---|---------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | 20.000.000.000 | 500.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | |
| Trinugraha Capital & Co SCA | 7.688.125.938 | 192.203.148.450,00 | 48,15 |
| Masyarakat di bawah 5% | 7.351.257.682 | 183.781.442.050,00 | 46,04 |
| Sub-total | 14.964.383.620 | 374.109.590.500,00 | 94,19 |
| Saham Treasuri | 927.732.000 | 23.193.300.000,00 | 5,81 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 15.967.115.620 | 399.177.890.500,00 | 100,00 |
| Sisa Saham Dalam Portepel | 4.032.884.380 | 100.822.109.500,00 | |

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih serta diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Tugas dan wewenang Komisaris beserta Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 18 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, SH., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terbukti dalam Surat Penerimaan Laporan nomor AHU-AH.01.09-0036397 tanggal 25 Juli 2022 dan surat nomor AHU-AH.01.09.0037327 tanggal 27 Juli 2022 Mengenai Perubahan dan Pengangkatan Kembali Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | |
|----------------------|---|------------------------|
| Presiden Komisaris | : | Kusmayanto Kadiman |
| Komisaris Independen | : | Johanes Sutrisno |
| Komisaris Independen | : | Alfonso Napitupulu |
| Komisaris | : | Dominic John Picone |
| Komisaris | : | Sunata Tjiterosampurno |

Dewan Pengawas Syariah

| | | |
|---------|---|----------------------|
| Ketua | : | H. Asrori S. Karni |
| Anggota | : | Hj. Helda Rahmi Sina |

Direksi

| | | |
|-------------------|---|----------------------|
| Presiden Direktur | : | Francis Lay Sioe Ho |
| Direktur | : | Sudjono |
| Direktur | : | Sutadi |
| Direktur | : | Andrew Adiwijanto |
| Direktur | : | Sigit Hendra Gunawan |

Keterangan:

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan, Perseroan telah menyampaikan Pelaporan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada OJK berdasarkan Surat Perseroan No. Corp/Sjn/L/VI/21-0090 tanggal 26 Juli 2022.

4. KEGIATAN USAHA

• Service Product Perseroan

Pada saat ini Perseroan memfokuskan kegiatan usaha untuk pembiayaan multiguna dengan jaminan kendaraan roda dua, roda empat atau lebih untuk berbagai jenis dan merek kendaraan, baru maupun bekas. Sedangkan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dalam bentuk pengadaan alat-alat berat dan mesin-mesin meliputi *excavator, bulldozer, motor grader, wheel loader*, armada truk ringan dan berat, dan lain-lain. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan produk pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip Syariah, yang meliputi pembiayaan umrah, wisata halal, pendidikan, multiguna dan kendaraan bermotor roda empat.

• Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan Multiguna meliputi pembiayaan mobil baru dan bekas yang dibeli melalui *dealer*, dan pembiayaan dengan agunan mobil bekas dan motor bekas.

1. Pembiayaan Mobil dengan Perantara Dealer

Pembiayaan mobil melalui dealer telah menjadi bisnis inti di Perseroan selama lebih dari 20 tahun. Produk yang dipasarkan di hampir semua kantor cabang ini menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pengadaan mobil melalui rekanan dealer. Pembiayaan dengan suku bunga tetap.

2. Pembiayaan Mobil dan Sepeda Motor *Non-Dealer*

Pembiayaan *non-dealer* untuk melayani kebutuhan para konsumen secara langsung (pemilik mobil dan sepeda motor), juga para pelanggan yang melakukan transaksi *repeat order*, konsumen baru dari referensi pelanggan (program *Customer-Get-Customer*), atau melalui agen penjualan lepas dan *telesales call center* (pemasaran dan penjualan langsung). Target pemasaran Perseroan adalah kalangan masyarakat berpenghasilan bawah hingga menengah.

• Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi

Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi meliputi jasa keuangan yang ditujukan bagi pelanggan perorangan dan badan usaha yang melakukan pembelian atau pembiayaan atas alat-alat berat, mesin-mesin, kendaraan bermotor dan peralatan lainnya, baik untuk kondisi baru maupun bekas. Pelanggan Modal Kerja dan Investasi di BFI Finance umumnya berasal dari sektor industri pertambangan, perdagangan, konstruksi, jasa, pertanian, manufaktur, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain.

• Pembiayaan Konsumen Berbasis Syariah

Pada tahun 2018, Unit Usaha Syariah (UUS) BFI Finance meluncurkan empat produk pembiayaan syariah untuk memfasilitasi kebutuhan konsumen secara langsung; baik perorangan maupun badan usaha; dan kemudian ditambah dengan peluncuran dua produk pembiayaan syariah lainnya di 2019. Keenam produk pembiayaan syariah tersebut terdiri dari:

1. My Ihram untuk pembiayaan umrah;
2. My Safar untuk pembiayaan wisata halal;
3. My Ta'lim untuk pembiayaan pendidikan;
4. My Hajat untuk pembiayaan multiguna dan berbagai keperluan jasa, seperti jasa penyewaan rumah atau ruko, renovasi rumah, dan konsultan;
5. My Cars untuk pembiayaan kendaraan bermotor roda empat; dan
6. My Faedah untuk pembiayaan multiguna dan berbagai keperluan pembelian barang seperti bahan material bangunan, kebutuhan barang rumah tangga, dan barang lainnya yang memiliki manfaat untuk masyarakat.

Data Penerimaan

Berikut rincian data penerimaan Perseroan berdasarkan jenis pembiayaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

(dalam jutaan Rupiah)

| Jenis Pembiayaan | 30 September 2022 | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------|-------------------|------------------|------------------|
| Investasi | 298.271 | 423.727 | 790.920 |
| Modal Kerja | 1.496.838 | 1.554.743 | 1.287.912 |
| Multiguna | 695.493 | 784.803 | 1.230.643 |
| Pembiayaan Syariah | 33.934 | 18.693 | 10.382 |
| Total | 2.524.536 | 2.781.966 | 3.319.857 |

Strategi Perseroan

Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha pembiayaan menjalankan berbagai strategi usaha. Ketatnya persaingan usaha serta untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan, maka strategi usaha yang dimiliki Perseroan merupakan acuan yang diambil untuk perkembangan Perseroan di masa yang akan datang. Strategi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan memperluas pembiayaan kendaraan bermotor (khususnya mobil bekas), dan pada saat yang bersamaan melakukan kegiatan pembiayaan di wilayah yang mempunyai aktivitas ekonomi yang potensial.
2. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan perbankan dan lembaga keuangan non bank serta mencari sumber dana alternatif lainnya dalam memperoleh sumber pendanaan yang lebih besar dan murah untuk mendukung pertumbuhan usaha.
3. Memfokuskan pada pengelolaan risiko dengan mempertahankan kualitas dari aset produktif dalam rangka meminimalisasi risiko tidak tertagihnya piutang pembiayaan Perseroan.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen sehingga *repeat order* diharapkan akan terus meningkat.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan.
6. Mengembangkan jaringan cabang tambahan secara berkelanjutan di wilayah-wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi yang menguntungkan dan kondisi politik yang stabil.
7. Meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan kapabilitas kantor cabang Perseroan untuk memperoleh potensi dan basis usaha pembiayaan yang baru.

Perseroan terus menyiapkan kompetensi baru untuk menangkap kebutuhan konsumen di tengah pergeseran preferensi kebutuhan dan segmen konsumen. Dari sisi fokus pembiayaan, Perseroan terus memperkuat bisnis utama saat ini di bidang pembiayaan investasi, modal kerja dan multiguna dengan terus mengembangkan inovasi baru sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah, dan tetap relevan di industri keuangan yang semakin kompetitif di masa yang akan datang.

Perseroan melihat bahwa potensi pertumbuhan di sektor otomotif dan alat-alat masih cukup tinggi di tahun 2023. Hal ini akan tetap menjadi fokus pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan kemampuan dari sisi teknologi informasi, sehingga dapat menangkap peluang bisnis ke depannya yang mengandalkan kemampuan teknologi dan kolaborasi di antara pelaku bisnis. Untuk mendukung hal tersebut, pengembangan di bidang teknologi informasi, data management,

asesmen kredit menjadi sangat penting, dimana Perseroan dituntut dapat beroperasi secara efisien dan memberikan solusi atas kebutuhan konsumen secara tepat waktu dan efektif. Sejalan dengan hal ini, sangat penting bagi Perseroan untuk menyelaraskan struktur organisasi sesuai dengan tuntutan saat ini. Perekrutan tenaga ahli di bidang teknologi informasi serta data management akan terus diintensifkan guna mendukung rencana bisnis yang telah ditetapkan tersebut. Sejalan dengan itu, Perseroan harus menciptakan lingkungan kerja yang sehat sehingga bibit-bibit dan talenta terbaik bisa bergabung dan berkontribusi di BFI Finance, dan dapat bersinergi dengan karyawan lama dalam membangun bisnis ke depannya

Persaingan

Secara umum, industri pembiayaan memfokuskan usaha pada kegiatan pembiayaan atas kendaraan bermotor dan pembiayaan atas barang modal. Sektor usaha ini juga diramaikan oleh perbankan yang juga meningkatkan kredit kendaraan bermotor sehingga menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat di sektor usaha pembiayaan kendaraan bermotor ini terutama dalam penetapan suku bunga pembiayaan kepada konsumen.

Untuk menghadapi persaingan dalam industri pembiayaan yang ketat, Perseroan mengedepankan berbagai langkah dan strategi untuk perkembangan usaha yang berkelanjutan, diantaranya adalah dengan meningkatkan secara terus menerus kualitas layanan kepada konsumen yang dapat meningkatkan repeat order transaksi pembiayaan, menyediakan 4 produk (pembiayaan, mobil penumpang, sepeda motor, kendaraan komersial dan alat-alat berat), menambah jaringan kantor cabang, disamping juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan risiko atas aset produktif Perseroan.

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan senantiasa menjaga kualitas dan kepuasan konsumen dalam pembiayaan dengan tetap mengacu kepada manajemen risiko yang prudent.

Hingga saat ini, Perseroan merupakan salah satu yang dikenal memiliki kinerja yang diatas rata-rata dalam industri pembiayaan di Indonesia selama ini. Sampai dengan kuartal 3 tahun 2022, Non Performing Financing (NPF) dari total piutang yang dikelola Perseroan adalah sebesar 1,09% dibandingkan dengan rata-rata industri pembiayaan sebesar 2,58% (sumber: data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia OJK, per tanggal: 30 September 2022).

Prospek Usaha Perseroan

Prospek Usaha Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi

Pemerintah telah menargetkan tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2023 akan mencapai 5,0% - 5,1% dengan titik tengah 5%. Ditambah dengan terus meredanya pandemi Covid-19, pendekatan yang relatif efektif dalam menahan pandemi, dan program vaksinasi yang berjalan dengan baik telah menghasilkan situasi yang jauh lebih baik, memungkinkan kegiatan ekonomi menguat dengan baik. Pemerintah selalu memantau dengan cermat perkembangan kasus dan menyesuaikan pembatasan mobilitas secara fleksibel dan sesuai di setiap kotamadya.

Dengan situasi yang dan kegiatan ekonomi yang mulai menguat, adanya optimisme untuk memulihkan kembali rencana pertumbuhan infrastruktur Indonesia. Adapun pertumbuhan ini akan didukung oleh peningkatan pada aktivitas ekspor dari sektor komoditas dan juga investasi baik dari sektor komoditas dan infrastruktur. Dengan demikian diharapkan kebutuhan modal kerja dan investasi di pasar pun semakin meningkat, sehingga dapat menjadi angin segar bagi Perseroan khususnya dalam bidang usaha pembiayaan modal kerja dan investasi.

Pendapatan yang diperoleh lembaga pembiayaan Indonesia pun menunjukkan adanya kemajuan di tiap kuartalnya. Per akhir November 2022, nilai pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan modal kerja dan investasi, mengalami peningkatan sebesar 42% dan 28% jika dibandingkan dengan akhir November 2021 (sumber: data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia OJK, per November 2022). Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepulihan secara bertahap dan harapan terhadap prospek usaha pembiayaan modal kerja dan investasi itu sendiri.

Prospek Usaha Pembiayaan Multiguna

Dengan mulai pulihnya pandemi covid-19 dan ekonomi di Indonesia, dimana masyarakat sudah mulai beraktivitas di luar dan kecenderungan masih menggunakan transportasi pribadinya dibandingkan dengan transportasi umum. Hal ini pun didukung dengan

masih tingginya kecenderungan pembiayaan multiguna (52% dari total pembiayaan berdasarkan segmen) (sumber: data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia OJK, per November 2022) yang mayoritas diantaranya adalah untuk pembiayaan pembelian otomotif baik mobil ataupun motor. Sektor pembiayaan akan tetap memiliki prospek usaha yang positif seiring dengan masih rendahnya tingkat kepadatan mobil penumpang di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lainnya seperti Thailand, Malaysia, Singapura dan Brunei.

Untuk Usaha Pembiayaan Multiguna, per akhir November 2022, nilai pendapatan yang diperoleh, mengalami peningkatan sebesar 1.75% jika dibandingkan dengan akhir November 2021 (sumber: data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia OJK, per November 2022). Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepulihan secara bertahap dan harapan terhadap prospek usaha pembiayaan multiguna itu sendiri.

Sesuai dengan grafik volume penjualan mobil di pasar domestik dibawah ini, angka penjualan mobil di pasar domestik dari pabrik ke dealer (*wholesales*) mencapai 91.086 unit pada November 2022. Angka tersebut menurun 2,27% jika dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 93.197 unit. Kembali menurunnya penjualan mobil secara *wholesales* di pasar domestik disebabkan berakhirnya masa berlaku insentif pajak penjualan atas barang mewah ditanggung pemerintah (PPnBM-DTP). Konsumen pun dikenakan pajak sebesar 3% sejak Oktober 2022. Namun, penjualan mobil secara *wholesales* di pasar domestik telah mencapai 942.499 unit pada Januari-November 2022. Jumlah tersebut tumbuh 19,22% dibandingkan periode yang sama setahun sebelumnya yang sebesar 790.529 unit.

Prospek Usaha Pembiayaan Konsumsi Berbasis Syariah

Berdasarkan laporan The State of The Global Islamic Economy 2022, Indonesia kini berada di posisi ke-4. Indonesia juga disebutkan memimpin dalam hal jumlah kesepakatan investasi yang diperoleh di seluruh sektor ekonomi Islam. Bank Indonesia pun menyebutkan bahwa ekonomi Syariah menunjukkan kinerja yang baik dan memiliki potensi besar untuk terus berkembang kedepannya, bahkan dapat turut mendukung upaya dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. Transaksi produk halal di e-commerce pun dicatatkan mengalami peningkatan, hal ini tentunya mengindikasikan adanya preferensi penggunaan produk dan pembiayaan berbasis Syariah yang cukup tinggi bahkan ditengah pandemi Covid-19 ini.

Pada akhir November 2022, nilai pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan berbasis syariah mengalami pertumbuhan sebesar 40,88% jika dibandingkan November 2021 (sumber: data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia OJK, per November 2022). Dengan demikian, harapan akan pemulihan dan prospek usaha pembiayaan konsumsi berbasis syariah tentunya masih ada dan tinggi.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 No. 20 tertanggal 11 Januari 2023 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwarnito, S.H., Notaris di Jakarta, Penjamin Emisi Obligasi telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat sebesar Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah) yang penjualannya dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya dan setelah ini tidak ada perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi Obligasi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut :

| No. | Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi | Seri A | Seri B | Seri C | Total | % |
|--------------|-------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------|----------------|
| 1 | PT BCA Sekuritas | 154.250.000.000 | 10.000.000.000 | 167.250.000.000 | 331.500.000.000 | 30,14% |
| 2 | PT BRI Danareksa Sekuritas | 154.000.000.000 | 113.245.000.000 | 25.955.000.000 | 293.200.000.000 | 26,65% |
| 3 | PT Mandiri Sekuritas | 154.250.000.000 | 102.500.000.000 | 33.650.000.000 | 290.400.000.000 | 26,40% |
| 4 | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | 154.500.000.000 | 1.255.000.000 | 29.145.000.000 | 184.900.000.000 | 16,81% |
| Total | | 617,000,000,000 | 227.000.000.000 | 256.000.000.000 | 1.100.000.000.000 | 100,00% |

PT BCA Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan dikarenakan terdapat kesamaan 1 (satu) komisaris. Seperti yang diungkapkan di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT BCA Sekuritas.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

| | | |
|-----------------|---|--|
| Wali Amanat | : | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| Notaris | : | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. |
| Konsultan Hukum | : | Jusuf Indradewa & Partners |

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab X Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN OBLIGASI

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 09.30 WIB dan ditutup pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 16.00 WIB.

5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pengajuan Pemesan dilakukan dengan menyampaikan FPPO selama jam kerja baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*, ke kantor atau melalui *email* para Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang telah ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab X Informasi Tambahan.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

7. PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7. Penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dimana akan dilakukan pada tanggal 26 Januari 2023.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek dan harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal 26 Januari 2023 (*in good funds*) dengan melakukan penyetoran pada rekening di bawah ini:

PT BCA Sekuritas
Bank Central Asia
Cabang Thamrin
No Rekening : 2063564222 Atas
Nama : PT BCA Sekuritas

PT BRI Danareksa Sekuritas Bank
Rakyat Indonesia Cabang Bursa
Efek Jakarta
No Rekening : 0671.01.000680.30.4
Atas Nama : PT BRI Danareksa Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas
Bank Mandiri Cabang
Jakarta Sudirman
No Rekening : 1020005566028 Atas
Nama : PT Mandiri Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Central Asia Cabang
KH. Moch. Mansyur No Rekening :
179.303.0308
Atas Nama : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 27 Januari 2023, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya sebagai akibat dari penjatahan, maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi/Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi yang relevan, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan dan bukti tanda jati diri.

11. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI, yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya tanggal 26 Januari 2023.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO dan/atau RUPSu serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

12. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh melalui *email* para Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BCA Sekuritas

Menara BCA, Grand Indonesia, Lt. 41 Jl. MH.
Thamrin No.1
Jakarta 10310
Telepon: (021) 2358 7222
Faksimili: (021) 2358 7250, 7290, 7300
www.bcasekuritas.co.id
Email : cf@bcasekuritas.co.id

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II, Lantai 23 Jl.
Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Telp.: (021) 5091 4100 ext. 3218
Faksimili: (021) 2520 990
www.bridanareksasekuritas.co.id
Email: IB-Group1@bridanareksasekuritas.co.id &
debtcapitalmarket@bridanareksasekuritas.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I Lantai 25 Jl.
Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telp.: (021) 526 3445
Faksimili: (021) 526 3507
www.mandirisekuritas.co.id Email:
divisi-ib@mandirisek.co.id
& sett_fisd@mandirisek.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19 Jl. Jend
Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp.: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9150
www.trimegah.com
Email: fit@trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI
INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**